

ABSTRAK

Ferawati. NIM 1188030071 (2023): PERILAKU *CYBERBULLYING* DI TIKTOK PADA KALANGAN REMAJA (Studi di Desa Gandamekar Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh peningkatan penggunaan media sosial TikTok yang semakin populer di kalangan masyarakat, sehingga menempati posisi-2 sebagai pengguna terbanyak di Indonesia. Media sosial TikTok sekarang ini menjadi bagian dari kehidupan remaja. Fenomena peningkatan penggunaan aplikasi TikTok pada remaja beresiko terjadinya perilaku *Cyberbullying*. Perilaku *Cyberbullying* yaitu salah satu kejahatan di media sosial dengan berkomentar jahat, menghina, mengancam, dan penyebaran aib orang lain.

Penelitian ini bertujuan untuk memberi gambaran perilaku *Cyberbullying* yang dilakukan oleh remaja desa Gandamekar di TikTok, dampak perilaku *Cyberbullying* terhadap pelaku, dan upaya pencegahan dari perilaku *Cyberbullying* di TikTok pada remaja desa Gandamekar.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif dengan metode kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Informan dipilih melalui teknik *purposive sampling*, dengan kriteria informan lebih mengetahui dan turut berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan dilapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam Penelitian ini adalah teknik wawancara mendalam dan observasi sebagai sumber data primer dan dokumentasi sebagai sumber data sekunder. Teknik analisis data melalui reduksi data kemudian penyajian data dan pengambilan kesimpulan.

Teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu interaksi simbolik adalah berusaha memahami interaksi manusia berdasarkan simbol-simbol yang diciptakan oleh manusia itu sendiri. Interaksi yang membentuk seseorang dengan kemampuan berpikir yang dimilikinya mempunyai kebebasan untuk menentukan tindakan dan tujuan yang ingin dicapainya, meskipun norma, nilai-nilai sosial, dan makna dari simbol-simbol tersebut membatasi tindakannya.

Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa gambaran perilaku *Cyberbullying* yang dilakukan remaja desa Gandamekar yaitu memberi komentar jahat, menghina, mengancam, dan menyebarkan keburukan orang lain dengan tujuan mempermalukan dan menaikkan popularitas diri di Aplikasi TikTok. Adapun TikTok yang digunakan di kalangan remaja cukup berdampak pada interaksi sosial pelaku *cyberbullying* yang mana lunturnya sifat empati, timbulnya perilaku anti sosial, dan hilangnya kontrol internal dan kontrol sosial Dan sebagai upaya pencegahan *Cyberbullying* yaitu dengan pendidikan, pengawasan orang tua, dan membuat lingkungan aman di TikTok.

Kata kunci: remaja, aplikasi TikTok, *Cyberbullying*

ABSTRACT

Ferawati. NIM 1188030071 (2023): CYBERBULLYING BEHAVIOR IN TIKTOK AMONG ADOLESCENTS (Study in Gandamekar Village, West Cikarang District, Bekasi Regency)

This research is motivated by the increasing use of social media TikTok which is increasingly popular among the public, so that it occupies the 2nd position as the largest user in Indonesia. TikTok social media is now a part of teenagers' lives. The phenomenon of increasing use of the TikTok application among teenagers is at risk of cyberbullying behavior. *Cyberbullying* behavior is one of the crimes on social media involving malicious comments, insults, threats and spreading disgrace to other people.

This research aims to provide an overview of Cyberbullying behavior carried out by teenagers in Gandamekar village on TikTok, the impact of Cyberbullying behavior on the perpetrators, and efforts to prevent Cyberbullying behavior on TikTok among teenagers in Gandamekar village.

The method used in this research is a descriptive approach with qualitative methods. The data sources used in this research are primary and secondary data sources. Informants were selected using a purposive sampling technique, with the criteria that the informants knew more and actively participated in various activities in the field. The data collection techniques used in this research are in-depth interview techniques and observation as primary data sources and documentation as secondary data sources. Data analysis techniques through data reduction then data presentation and drawing conclusions.

The theory used in this research, namely symbolic interaction, is trying to understand human interactions based on symbols created by humans themselves. Interactions that form a person with the ability to think have the freedom to determine the actions and goals they want to achieve, even though norms, social values and the meaning of these symbols limit their actions.

The findings of this research show that the description of *Cyberbullying* behavior carried out by teenagers in Gandamekar village is giving evil comments, insulting, threatening and spreading bad things about other people with the aim of humiliating and increasing their popularity on the TikTok application. The use of TikTok among teenagers has quite an impact on the social interactions of cyberbullying perpetrators, where empathy fades, anti-social behavior arises, and loss of internal control and social control. And as an effort to prevent cyberbullying, namely by education, parental supervision, and creating a safe environment in the community. TikTok.

Keywords: teenagers, TikTok application, *Cyberbullying*